

## INTISARI

**ASTUTI, N., 2017, UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL DAUN PLETEKAN (*Ruellia tuberosa* L.) PADA MENCIT BETINA (*Mus musculus*) GALUR *BALB/c*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Daun pletekan (*Ruellia tuberosa* L.) merupakan tanaman obat tradisional yang banyak tersedia di alam yang berkhasiat sebagai obat diabetes melitus, namun belum ada penelitian untuk meneliti keamanan ekstrak daun pletekan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek toksisitas akut ekstrak etanol daun pletekan terhadap mencit betina.

Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi dengan etanol 70%. Uji toksisitas akut dilakukan dengan metode *fixed dose* menggunakan hewan uji mencit betina sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kontrol negatif, dosis 5 mg/kg BB, 50 mg/kg BB, 300 mg/kg BB, 2000 mg/kg BB, dan 5000 mg/kg BB. Penelitian dilakukan selama 24 jam hingga 14 hari, indeks bobot organ mencit dilakukan uji statistik dengan ANAVA satu arah dan dilanjutkan dengan uji Post-Hoc.

Hasil pengamatan menunjukkan setelah pemberian ekstrak sampai dosis 5000 mg/kg BB menimbulkan 1 kematian hewan uji dan efek toksik yang tidak berbeda bermakna dengan kontrol negatif, sehingga dapat dinyatakan aman. Dengan demikian LD<sub>50</sub> ekstrak etanol daun pletekan pada mencit lebih besar dari 5000 mg/kg BB termasuk klasifikasi praktis tidak toksik.

---

**Kata kunci** : Toksisitas akut, *Ruellia tuberosa* L., dan metode *fixed dose*.

## ABSTRACT

**ASTUTI, N. 2017. ACUTE TOXICITY TEST OF ETANOLIC EXTRACT PLETEKAN LEAF (*Ruellia tuberosa* L.) IN FEMALE MICE (*Mus musculus*) BALB/c STRAIN, SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Pletekan leaf (*Ruellia tuberosa* L.) was traditional plants a lot of available in nature used as medicines diabetes mellitus, but there has been no research to examine the security of pletekan leaf extract. This study was aimed to know the effects of acute toxicity extract of leaves ethanol pletekan on female mice.

Extraction method used in this research was macerated method with ethanol 70%. Acute toxicity test conducted with fixed dose method using 30 female mice divided into six groups, the negative control, dose 5 mg/kg BW, 50 mg/kg BW, 300 mg/kg BW, 2000 mg/kg BW, and 5000 mg/kg BW. The observation was made during 24 hours up to 14 days, the organ weights of mice were analyzed using one way ANOVA and continued with Post-Hoc.

The result showed after the administration to doses 5000 mg/kg BW only cause 1 death of animal test and toxic effects that did not differ significantly with negative controls, so that leaves can be declared safe. Thereby LD<sub>50</sub> extract of leaves ethanol pletekan in mice greater than 5000 mg/kg BW included in the classification of practically not toxic.

---

**Keywords** : Acute toxicity, *Ruellia tuberosa* L., and fixed dose method.